

**TINJAUAN PROSES PEMBUATAN DAN PELAPORAN DATA
EKSTERNAL DI RUMAH SAKIT ISLAM GARAM
KALIANGET SUMENEP MENGGUNAKAN
METODE PIECES**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Kesehatan (Amd. Kes)



Oleh
PUTRI AISYATUL FITRIYA
NIM 18134620017

**PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN PROSES PEMBUATAN DAN PELAPORAN DATA
EKSTERNAL DI RUMAH SAKIT ISLAM GARAM
KALIANGET SUMENEP MENGGUNAKAN
METODE PIECES**

(Studi di Ruang Unit Rekam Medis RSI Garam Kalianget Sumenep)



NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

PUTRI AISYATUL FITRIYA

Jumat, 27 Agustus 2021

Pembimbing

Eka Suci Daniyanti, S.KM.,M.P.H
NIDN. 0722058501

TINJAUAN PROSES PEMBUATAN DAN PELAPORAN DATA EKSTERNAL DI RUMAH SAKIT ISLAM GARAM KALIANGET SUMENEP MENGGUNAKAN METODE PIECES

(Studi di Ruang Unit Rekam Medis RSI Garam Kalianget Sumenep)

Putri Aisyatul Fitriya

*email : putriaisyatul1999@gmail.com

ABSTRAK

Pelaporan eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep sudah menggunakan SIMRS namun pelaporan belum dilakukan secara maksimal dikarenakan mengalami keterlambatan yang disebabkan penggunaan SIMRS yang belum optimal, keterbatasan petugas di unit rekam medis sehingga petugas memiliki lebih dari 1 *job desc* serta pengolahan data untuk pelaporan dilakukan sebanyak dua kali yang menyebabkan beban kerja petugas bertambah dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep terdapat permasalahan yang menyebabkan kegiatan pelaporan data eksternal tidak berjalan dengan baik. Beberapa permasalahan yang terjadi dapat diketahui dengan menggunakan metode PIECES yaitu *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency* dan *Service*. Pada analisis *Information* petugas pelayanan kurang disiplin dalam melakukan penginputan data ke SIMRS. Pada analisis *Control* SOP pembuatan pelaporan belum ada batas waktu untuk pelaporan yang sesuai dengan buku panduan pelaporan rekam medis.

Kesimpulan dari penelitian ini di dapatkan gambaran deskriptif kualitatif Terkait Tinjauan Proses Pembuatan dan Pelaporan Data Eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep menggunakan metode PIECES untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menyebabkan pelaporan eksternal belum dilakukan secara maksimal.

Kata kunci :Pelaporan data eksternal, SIMRS, SIRS.

1. Judul Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa Diploma III RMIK Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**THE REVIEW OF THE PROCESS OF MAKING AND REPORTING
EXTERNAL DATA AT GARAM KALIANGET ISLAMIC HOSPITAL
SUMENEP USING PIECES METHOD**

(Studi di Ruang Unit Rekam Medis RSI Garam Kalianget Sumenep)

Putri Aisyatul Fitriya

*email : putriaisyatul1999@gmail.com

ABSTRACT

External reporting at the Garam Kalianget Islamic Hospital, Sumenep, has used SIMRS but reporting has not been carried out optimally due to delays caused by the use of SIMRS that is not optimal, the limitations of officers in the medical record unit so that officers have more than 1 job description and data processing for reporting is carried out twice. This causes the workload of officers to increase and it takes a long time to report. This study aims to determine the process of making and reporting external data at the Salt Hospital Kalianget Sumenep.

The research used was descriptive with a qualitative approach. External data reporting at the Garam Kalianget Hospital Sumenep had problems that cause external data reporting activities to not run well. Some of the problems that occur can be identified using the PIECES method, namely Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, and Service. In the analysis of Information, service officers were less disciplined in entering data into SIMRS. In the Control SOP analysis for reporting, there was no time limit for reporting by the medical record reporting manual.

The conclusion of this research is obtained a qualitative descriptive picture related to the review of the process of making and reporting external data at RSI Garam Kalianget Sumenep using the PIECES method to identify problems that cause external reporting has not been carried out optimally.

Keyword: External data reporting, SIMRS, SIRS.

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (KEMENKES RI, 2019). Rumah sakit melakukan pelayanan secara menyeluruh mulai dari pelayanan promotif (promosi kesehatan), preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan rehabilitatif (pemulihan). Rumah sakit wajib memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti-diskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (KEMENKES RI, 2018).

Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) untuk proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan aplikasi sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan yang meliputi data identitas rumah sakit, data ketenagaan yang bekerja di rumah sakit, data rekapitulasi kegiatan pelayanan, data

komplikasi penyakit/morbiditas pasien rawat inap dan data komplikasi penyakit/morbiditas pasien rawat jalan. Kemudian pelaporan yang sudah dibuat oleh pihak rumah sakit dengan Sistem Informasi Kesehatan (SIRS) akan disampaikan oleh rumah sakit kepada melalui SIRS secara periodik atau saat dibutuhkan secara *online* (KEMENKES RI, 2011).

Menurut Dirjen Yanmed (2006) Pelaporan rumah sakit merupakan alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat. Pencatatan dan pelaporan tentang semua penyelenggara rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit. Pencatatan dan pelaporan rumah sakit dilakukan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pembinaan dan pengawasan rumah sakit di Indonesia (KEMENKES RI, 2011).

Permasalahan yang terjadi apabila terdapat keterlambatan pada saat melakukan pelaporan data eksternal maka akan mempengaruhi rumah sakit untuk pertimbangan manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dimana dapat diakibatkan karena sistem informasi

kurang mendukung data-data yang dibutuhkan pada pelaporan eksternal, pengentrian data yang berulang serta tidak tersedianya sumber data (Sari, 2013).

Di Indonesia terdapat beberapa rumah sakit yang mengalami kendala dalam melakukan proses pembuatan dan pelaporan data eksternal, seperti yang terjadi di RSUD Ratu Zalecha Martapura mengalami kendala dikarenakan terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis setelah keluar dari ruang rawat inap, kekurangan data rekam medis divalidasi dan diverifikasi terlebih dahulu sehingga mengakibatkan keterlambatan pengumpulan data rekam medis tidak tepat waktu (Sukmasari, 2018).

RSUD dr. Soedono Madiun, terdapat kendala yaitu dalam melakukan entry data berulang dan keterlambatan pelaporan disebabkan karena adanya sumber data yang tidak tersedia dalam *entry medical record* yang dibutuhkan dalam pelaporan data eksternal (Sari, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di RSI Garam Kalianget Sumenep peneliti mendapatkan informasi dari hasil

wawancara dengan kepala rekam medis di RSI Garam Kalianget bahwa pelayanan rekam medis di bagian pelaporan sudah menggunakan SIMRS tetapi petugas belum bisa melaksanakan secara maksimal sehingga penggunaan SIMRS belum optimal dan masih mengalami kendala yaitu keterlambatan pada saat melakukan proses pelaporan eksternal dikatakan pelaporan eksternal terlambat melakukan pelaporan karena melebihi batas waktu yang ditentukan yaitu setiap pada tanggal 10.

Penyebab dari keterlambatan tersebut dikarenakan keterbatasan petugas serta pengolahan datanya tidak menggunakan sistem informasi dimana data-data yang diperlukan untuk pelaporan mengambil dari register rawat inap yang di entry secara manual di Microsoft excel dan pengambilan datanya petugas harus memilah-milah terlebih dahulu terkait penyakit yang ingin di laporkan kepada dinas kesehatan dan SIRS *online* Jawa Timur hal ini disebabkan karena semua data pasien dijadikan satu dalam bentuk Microsoft excel sehingga para petugas rekam medis melakukan pekerjaan yang lebih banyak lagi dan memerlukan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik meneliti tentang proses pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seluruh keadaan yang ada dan apa adanya pada saat penelitian dilakukan tentang proses pembuatan dan pelaporan data eksternal. Pendekatan yang digunakan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, yaitu menjelaskan serta mendeskripsikan tentang proses pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep.

Subjek penelitian ini adalah petugas rekam medis sebagai informan utama dan informan kunci yaitu kepala rekam medis di RSI Garam Kalianget Sumenep. Objek penelitian ini adalah proses pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Kalianget Sumenep.

HASIL PENELITIAN

1. Mengidentifikasi Proses Pembuatan Dan Pelaporan Data Eksternal Di RSI Garam Kalianget Sumenep

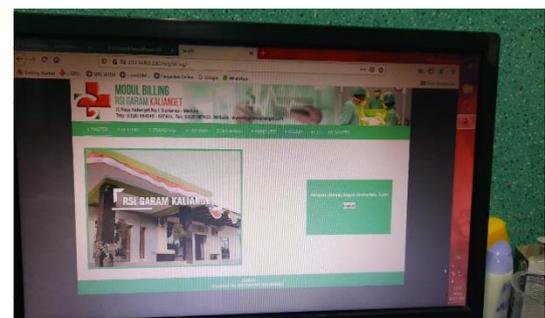
Pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep dilakukan oleh kepala rekam medis dengan dibantu petugas di unit rekam medis. Pembuatan laporan data eksternal melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data.

a. Pengumpulan data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di RSI Garam Kalianget Sumenep pengumpulan data pada pembuatan pelaporan eksternal sudah menggunakan SIMRS dalam melakukan pengumpulan datanya yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1 Aplikasi SIMRS

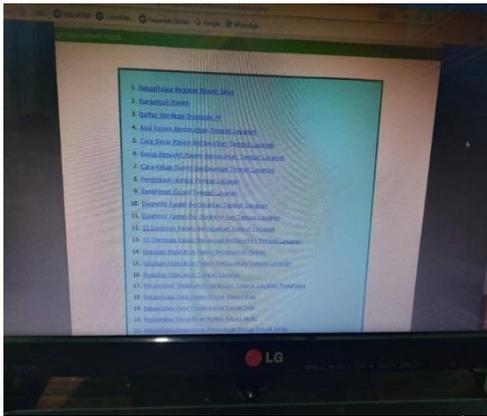
Gambar 4.1 diatas merupakan tampilan awal pada SIMRS yang ada di RSI Garam Kalianget Sumenep. Dimana petugas dalam melakukan pengumpulan data eksternal untuk pelaporan harus login terlebih dahulu untuk dapat mengakses SIMRS, kemudian



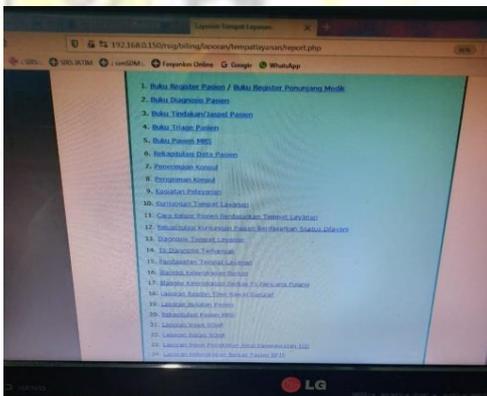
mengentrikan data laporan kedalam SIMRS.

b. Pengolahan data

Berdasarkan hasil wawancara pada proses pengolahan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Laporan Rekam Medis



Gambar 4.3 Laporan Tempat Layanan

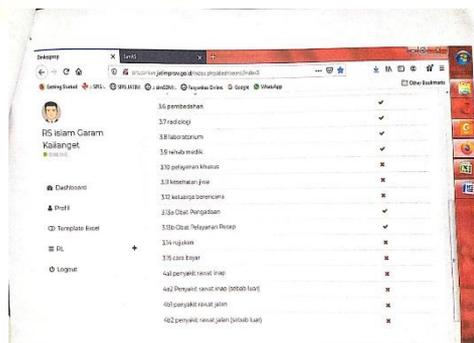
Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 merupakan kumpulan dari data yang dibutuhkan dalam melakukan pelaporan data eksternal. Data tersebut didapatkan dari data yang diinputkan oleh petugas pemberi layanan yang lain. Pengolahan data

eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep sudah menggunakan SIMRS tetapi masih ada format pelaporan yang tidak sesuai dengan SIRS sehingga petugas melakukan dua kali pengolahan.

Peneliti melakukan observasi yang memperoleh hasil seperti, pengolahan data yaitu untuk pengolahan data pada pelaporan eksternal petugas pelaporan langsung mengambil data yang tersedia di SIMRS namun apabila pelaporan pada SIRS Jatim ataupun dinkes kabupaten ada format yang tidak sama maka petugas melakukan pembuatan format yang sesuai dengan yang ada di SIRS Jatim.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan hasil dari pengolahan data, yang merupakan laporan data eksternal rumah sakit yang tersaji dalam SIMRS, selanjutnya petugas mengirimkan laporan tersebut melalui SIRS *online*.



Gambar 4.4 penyajian data laporan eksternal SIRS

Berdasarkan gambar 4.4 merupakan tampilan untuk pelaporan SIRS Jatim petugas menginputkan data yang ada di SIMRS kedalam SIRS Jatim untuk dilakukan pelaporan data eksternal rumah sakit. Dari hasil wawancara yang dilakukan didapat untuk penyajian data laporan eksternal rumah sakit sudah menggunakan format yang ada di SRIS dan untuk data sudah langsung mengambil dari data yang sudah tersedia di SIMRS kemudian data tersebut di inputkan untuk dilaporkan secara *online*.

2. Mengidentifikasi Proses Pembuatan dan Pelaporan Data Eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep Menggunakan Metode PIECES.

a. Kinerja (*Performance*)

Kinerja (*Performance*) pada saat pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget sudah menerapkan SIMRS dimana sebelumnya masih menggunakan manual. Dengan menggunakan SIMRS seluruh alur proses layanan kesehatan sudah terintegrasi mulai dari proses administrasi sampai dengan pelaporan sehingga

memudahkan para petugas dalam melakukan pengelolaan operasional rumah sakit. Untuk pelaporan sendiri pihak rumah sakit menetapkan pelaporan dikumpulkan pada tanggal 10 sesuai dengan buku panduan pelaporan. Adapun pemaparan kinerja yang terdiri dari jumlah produksi dan waktu respon.

a) Jumlah produksi

Pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep pada tahun 2020 masih terdapat beberapa pelaporan yang seharusnya di laporkan belum di terlaporkan. Berdasarkan hasil wawancara, petugas pelaporan dalam melakukan pelaporan data eksternal seharusnya tepat waktu atau paling lambat 15 hari sesudah jangka waktu yang sudah di tetapkan namun untuk pelaporan tahun 2020 masih terlambat dikarenakan belum selesai.

b) Waktu respon

Sistem yang digunakan untuk pelaporan dalam menanggapi permintaan yang dilakukan petugas pelaporan sudah cepat namun masih terdapat kendala pada sistem yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan kepada responden sistem yang digunakan sudah memiliki respon yang cukup baik namun terkadang petugas pelaporan tidak dapat mengakses SIMRS dikarenakan sistem terkadang eror seperti petugas tidak dapat login ke SIMRS dikarenakan jaringan yang tidak stabil sehingga menghambat proses pelaporan, kemudian petugas melakukan konfirmasi ke tim IT.

Waktu respon dapat juga dipengaruhi oleh ketepatan pada sistem apabila terjadi kesalahan pada sistem yang digunakan, maka akan berdampak pada waktu yang dibutuhkan sistem dalam memproses suatu perintah/permintaan. Maksud dari pernyataan responden tersebut yaitu berdampak pada waktu yang diperlukan untuk pembuatan pelaporan butuh waktu yang lama dalam membuat pelaporan eksternal.

b. Informasi (*Information*)

Informasi yang dihasilkan oleh sistem yang digunakan untuk melakukan pelaporan data eksternal data di SIMRS sudah sesuai dengan

yang dibutuhkan untuk pelaporan. Data yang dibutuhkan untuk pelaporan yang mengisi sudah langsung dari unit pelayanan masing-masing. Adapun pemaparan informasi yang terdiri dari akurat, tepat waktu dan relevan.

a) Akurat

Data untuk pelaporan eksternal sudah akurat dikarenakan untuk meminimalisir keakuratan data, petugas pelaporan mengambil langsung data yang ada di SIM dimana data-data yang diinputkan sudah diisi langsung oleh petugas sesuai dengan unit pelayanannya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara informasi yang didapat sudah akurat dikarenakan setiap unit pelayanan masing-masing yang sudah menginputkan data yang dibutuhkan untuk laporan ke SIMRS secara langsung.

b) Tepat waktu

Ketepatan waktu pelaporan eksternal dipengaruhi oleh kerjasama antar petugas pemberi pelayanan dalam mengisi data pelaporan, terdapat beberapa data untuk pelaporan eksternal yang belum diinput oleh petugas layanan kesehatan lain yang

mengakibatkan tidak ketidaktepatan waktu dalam melakukan pelaporan data eksternal. Berdasarkan hasil wawancara kepada responden dan observasi secara langsung yang dilakukan peneliti didapat bahwa terdapat keterlambatan laporan dikarenakan ada beberapa unit pelayanan yang belum menginputkan data pada sistem yang ada di rumah sakit.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap sistem yang digunakan oleh rumah sakit bahwa pada pelaporan eksternal untuk SIRS Jatim terdapat beberapa pelaporan yang belum dikirim dikarenakan beberapa unit pelayanan yang belum mengisi data yang dibutuhkan untuk pelaporan data eksternal pada SIMRS.

c) Relevan

Informasi data di SIM yang sudah diinputkan untuk kebutuhan pelaporan sesuai dengan laporan yang dibutuhkan untuk pelaporan. Berdasarkan hasil wawancara didapat untuk informasi yang dihasilkan sudah relevan karena informasi yang ada di sistem sudah

menyesuaikan dengan yang dibutuhkan petugas pelaporan untuk pelaksanaan pelaporan eksternal.

Informasi memiliki data yang mempunyai manfaat sehingga dapat memberikan kemudahan bagi petugas pelaporan dalam memahami/menggunakan data yang terdapat pada sistem informasi yang digunakan. Maksud dari wawancara tersebut bahwa sistem yang ada di rumah sakit mudah di pahami oleh petugas dikarenakan sistem yang dibuat sudah menyesuaikan dengan kebutuhan untuk pelaporan data eksternal.

c. Ekonomi (*economic*)

Ekonomi disini yang dimaksud adalah pengendalian biaya dan pemanfaatan biaya yang digunakan dalam melakukan pemanfaatan informasi untuk pelaporan data eksternal di rumah sakit. Adapun pemaparan ekonomi yang terdiri dari biaya dan keuntungan.

a) Biaya

Biaya yang dikeluarkan pihak rumah sakit untuk kebutuhan pelaporan eksternal yakni untuk pembelian SIMRS yang digunakan

oleh rumah sakit. Berdasarkan wawancara didapat untuk pengeluaran biaya pelaporan data eksternal karena tidak menggunakan kertas jadi anggaran yang dikeluarkan rumah sakit untuk pembelian SIMRS dikarenakan untuk pelaporan sudah komputersasi.

b) Keuntungan

Keuntungan yang diperoleh dalam penerapan SIMRS yakni petugas pelaporan dalam melakukan pelaporan tidak menggunakan kertas lagi, tetapi menginputkan data secara langsung dari SIMRS ke SIRS. Berdasarkan wawancara didapat keuntungan yang didapat yaitu petugas tidak membutuhkan kertas dalam melakukan pelaporan sehingga tidak akan terjadi masalah apabila tidak menggunakan kertas dalam melakukan pelaporan.

keuntungan yang didapatkan pada saat penerapan SIMRS dapat meminimalisir pengeluaran rumah sakit dalam melakukan pelaporan, dikarenakan biaya yang dikeluarkan akan konsisten sehingga tidak ada biaya yang

tidak pasti seperti saat menggunakan kertas. Maksud dari wawancara tersebut bahwa penggunaan sistem informasi rumah sakit sudah meminimalisir biaya untuk pelaporan dikarenakan sudah tidak perlu menggunakan kertas.

d. Pengendalian (*Control*)

Pengendalian yang dilakukan oleh petugas pelaporan di unit rekam medis dalam penggunaan sistem informasi rumah sakit menjadi semakin baik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, bahwa pengendalian yang dilakukan oleh petugas pelaporan yakni menyelesaikan pelaporan-pelaporan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. pengendalian yang dilakukan untuk pelaporan sudah menyesuaikan dengan SOP pembuatan pelaporan dan panduan pelaporan rekam medis yang ada di rumah sakit. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan pelaporan sudah dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku Maksud dari wawancara tersebut dalam pelaksanaan pelaporan yang tidak sesuai dengan SOP yaitu terkait pengumpulan data

yang berakibat kepada keterlambatan pelaporan yang belum lengkap data untuk kebutuhan pelaporan eksternal.

e. Efisiensi (*Efficiency*)

Berdasarkan hasil penelitian di RSI Garam Kalianget Sumenep untuk proses pembuatan dan pelaporan data eksternal sudah efisien dibandingkan sebelum menggunakan sistem yang baru. Namun terdapat beberapa menu yang ada di sistem tidak sinkron dan dalam masa penyesuaian. Efisien juga dipengaruhi oleh keluaran yang dihasilkan oleh sistem, apabila keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang digunakan rumah sakit tidak efisien akan menyebabkan kendala dalam pengambilan keputusan. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Maksud dari wawancara tersebut informasi yang dihasilkan belum sesuai dikarenakan ada beberapa menu yang ada di sistem sama namun di kedua menu tersebut jika ditampilkan berbeda.

f. Layanan (*Service*)

Berdasarkan hasil penelitian

pelayanan yang dihasilkan oleh sistem yang digunakan dalam proses pembuatan pelaporan data eksternal mudah dipahami serta mudah digunakan oleh petugas pelaporan. Namun terdapat kendala pada sistem informasi yaitu hasil yang dikeluarkan oleh sistem tidak sama. sistem informasi yang *update* dapat mempermudah pengguna dalam mengimplementasikan sistem tersebut, dikarenakan para pengguna sistem informasi cenderung lebih melihat fungsi dari sistem yang digunakan untuk perkerjaannya serta kemudahan dalam penggunaan sistem. Maksud dari wawancara kepada responden tersebut untuk sistemnya sudah di *update* dari yang manual ke komputerisasi, dan sesuai dengan pernyataan responden sebelumnya terkait hasil yang dikeluarkan sistem masih berbeda dan perlu dilakukan perbaikan lagi oleh tim IT untuk penyesuaian.

PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi proses pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep.

Proses pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep dilakukan oleh

kepala rekam medis dan sudah terkomputerisasi dengan menerapkan SIMRS, selanjutnya untuk pengumpulan data petugas rekam medis menginputkan data yang sudah tersedia di SIMRS tersebut. Untuk pengolahan data eksternal di unit rekam medis dilakukan dengan mengambil data yang tersedia di SIMRS. Penyajian data pada pelaporan eksternal petugas pelaporan mengirimkan laporan tersebut melalui SIRS *online*.

Berdasarkan Permenkes No 82 Tahun 2013 setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS, dimana SIMRS merupakan suatu sistem informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan di rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. SIMRS juga harus terintegrasi serta memiliki kemampuan untuk komunikasi data dengan program pemerintah dan pemerintah daerah. Menurut MENKES RI (2011) Seluruh rumah sakit di Indonesia wajib melaksanakan SIRS, dimana SIRS yang dimaksud merupakan

suatu susunan yang mencakup pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit, serta merupakan aplikasi pelaporan rumah sakit secara *online* kepada Kementerian Kesehatan secara periodik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menyatakan, pembuatan pelaporan data eksternal di RSUD dr. soedono Madiun pengolahan dan pelaporan data rumah sakit sudah diberlakukan sesuai dengan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) revisi VI.

Pelaksanaan pelaporan data eksternal sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan. Proses pelaporan eksternal di unit rekam medis RSI Garam Kalianget Sumenep sudah terkomputerisasi. Penyajian pelaporan data eksternal dikirimkan oleh petugas melalui SIRS secara *online*. Dengan penerapan sistem informasi yang ada di rumah sakit waktu yang dibutuhkan petugas pelaporan dalam melakukan pekerjaannya tidak membutuhkan waktu yang lama, dan dapat memudahkan petugas dalam melakukan pelaporan eksternal.

2. Proses Pembuatan dan Pelaporan Data Eksternal di RSI Garam

Kalianget Sumenep Menggunakan Metode PIECES

a. Kinerja (*Performance*)

Kinerja (*Performance*) pada pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep sudah menerapkan SIMRS mulai dari proses administrasi sampai dengan pelaporan sehingga memudahkan para petugas dalam melakukan pengelolaan operasional rumah sakit. Proses pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep walaupun sudah menggunakan SIMRS namun masih terdapat permasalahan pada sistem yang digunakan seperti sistem yang kadang tidak dapat diakses serta kekurangan petugas pelaporan dibagian unit rekam medis dengan jumlah petugas di unit sendiri hanya 3 orang.

Menurut Suharto (2018), kinerja merupakan suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Sedangkan menurut Supriyatna dan Maria (2017) kehandalan digunakan untuk mengetahui kinerja suatu sistem,

apakah sistem yang ada berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja ini dapat diukur dari jumlah temuan data yang dihasilkan serta seberapa cepat suatu data dapat ditemukan dalam sistem.

Pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep dari segi kinerja belum terlaksana dengan baik dikarenakan pembuatan pelaporan data eksternal dilakukan pengolahan sebanyak dua kali yang menyebabkan beban pekerjaan petugas semakin bertambah. Kinerja berperan penting dalam melihat sejauh mana dan seberapa besar kinerja suatu sistem dalam mengolah suatu data untuk menghasilkan suatu informasi dengan tujuan yang diharapkan, serta mengukur sejauh mana suatu sistem memiliki kemampuan dalam merespon suatu permintaan dalam transaksi sudah tepat.

b. Informasi (*Information*)

Informasi data terkait sistem pelaporan eksternal yang dibutuhkan untuk pelaporan sudah ada di SIMRS dan yang mengisi sudah langsung dari unit pelayanan masing-masing. Namun ada beberapa hal yang menyebabkan

tidak efisien pada pelaporan eksternal, dikarenakan kurang disiplinnya petugas dalam melakukan penginputan data pelaporan, sehingga pelaporan tersebut tidak sepenuhnya selesai dan masih dalam tahap penyelesaian.

Menurut Suharto (2018) Informasi merupakan hal penting dikarenakan dengan adanya informasi tersebut pihak manajemen dan *user* (pengguna) dapat melakukan langkah selanjutnya. Sedangkan menurut Maulidia (2020) menyatakan, informasi salah satu faktor penting untuk kemajuan suatu sistem dan informasi yang dihasilkan harus jelas dan benar, sebab aspek informasi menentukan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem.

Pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep dari segi informasi, terdapat kendala yang dialami petugas dalam melakukan pelaporan eksternal disebabkan petugas pelayanan lain belum menyelesaikan penginputan data ke dalam SIMRS sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sehingga

mengakibatkan pelaporan eksternal tidak dapat dilakukan secara keseluruhan serta data yang didapatkan kurang akurat.

c. Ekonomi (*economic*)

Ekonomi dalam hal ini merupakan Pengendalian dan pemanfaatan biaya yang digunakan dalam melakukan pemanfaatan informasi untuk pelaporan data eksternal di rumah sakit. Dalam menerapkan sistem informasi pihak RSI Garam Kalianget Sumenep membutuhkan biaya yang besar diawal karena untuk pembelian SIMRS. Namun hal tersebut akan menguntungkan kedepannya dikarenakan dalam melakukan pelaporan sudah terkomputerisasi, sehingga biaya yang dikeluarkan nanti hanya untuk melakukan perawatan sistem informasi rumah sakit.

Menurut Suharto (2018), ekonomi merupakan pemanfaatan biaya yang digunakan dalam pemanfaatan informasi, peningkatan kebutuhan ekonomi dapat mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat informasi. Sedangkan menurut Supriyatna dan Maria (2017) ekonomi dilakukan

untuk mengetahui apakah sistem sudah tepat diterapkan pada suatu lembaga informasi dilihat dari segi finansial dan besar biaya yang dikeluarkan. Hal ini sangat penting dikarenakan suatu sistem dapat dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan.

Penerapan pada Pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep dari segi ekonomi tidak membutuhkan biaya yang besar dikarenakan dalam melakukan pembuatan pelaporan sudah terkomputerisasi sehingga biaya yang dikeluarkan hanya untuk perawatan dalam pemeliharaan SIMRS.

d. Pengendalian (*control*)

Pengendalian yang dilakukan oleh petugas pelaporan eksternal dalam mengatasi permasalahan yaitu dengan petugas pelaporan sebisa mungkin menyelesaikan pelaporan-pelaporan yang belum selesai sesuai dengan target. Dalam pelaksanaan pelaporan eksternal untuk pengumpulan datanya juga tidak sesuai dengan SOP yang berlaku terkait pengumpulan data.

Pentingnya pengendalian dan keamanan pada suatu sistem akan

menentukan sistem yang digunakan mempunyai memiliki kualitas baik sehingga data yang ada pada sistem tersebut tertata dengan rapi saat dioperasikan dan keamanan sistem menjamin keamanan sistem dari kebocoran data serta terhindar dari plagiasi sistem (Maulidia, 2020). Menurut Suharto (2018), pengendalian digunakan untuk membandingkan sistem berdasarkan pada ketepatan waktu, kemudahan akses dan ketelitian data yang diproses. Sedangkan menurut Supriyatna dan Maria (2017) pengendalian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dan kontrol yang dilakukan agar sistem yang digunakan berjalan dengan baik.

Pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep dari segi pengendalian perlu adanya pembaruan SOP terkait dengan pembuatan laporan dengan menambahkan waktu/periode pelaporan. Sesuai surat himbuan terkait Pengisian Data Rumah Sakit Tahun 2020 dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

e. Efisiensi (*efficiency*)

Pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep sudah efisien karena sudah menggunakan sistem baru dibandingkan dengan sistem yang lama. Namun karena masih baru sistem yang digunakan terdapat format yang belum sinkron dengan hasil yang dikeluarkan. Untuk pelaporan sendiri petugas dapat langsung mengambil data yang ada di SIMRS kemudian diinputkan ke SIRS *online*.

Efisien yang dimaksud menurut Suharto (2018), yaitu berhubungan dengan bagaimana sumber daya tersebut dapat digunakan secara optimal. Sedangkan menurut Supriyatna dan Maria (2017) efisien dilakukan untuk mengetahui suatu apakah sistem yang digunakan sudah efisien atau tidak, dengan *input* yang sedikit dan menghasilkan *output* yang memuaskan. Sebuah sistem harus bisa secara efisien menjawab dan membantu permasalahan dalam hal otomatisasi.

Proses pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep dari segi efisien untuk pembuatan pelaporan

eksternal petugas mengambil data langsung dari SIMRS, namun belum maksimal karena pada saat waktu pelaporan data eksternal masih ada laporan yang belum sesuai antara menu-menu yang terdapat pada SIMRS dengan yang dikeluarkan walaupun untuk pelaporan sudah secara *online*.

f. Layanan (*service*)

Service (layanan) pada pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep untuk sistem yang digunakan mudah dipahami serta digunakan dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Sistem yang digunakan sudah di *update*, namun masih terdapat kendala pada sistem informasi yaitu hasil yang dikeluarkan oleh sistem tidak sama.

Menurut Suharto (2018) *service* (layanan) merupakan Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen (marketing), user dan bagian lain yang merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi. Sedangkan menurut Supriyatna dan Maria (2018) analisis pelayanan

dapat mengetahui bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh sistem dalam mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada terkait dengan pelayanan. Suatu sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan seimbang apabila diimbangi dengan pelayanan yang baik pula.

Pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Kalianget Sumenep dari segi pelayanan terhadap pengguna merupakan hal penting dalam penggunaan suatu sistem. Pelayanan pada suatu sistem menentukan sistem informasi yang digunakan sudah lebih baik dan mudah digunakan oleh pengguna. Ketika suatu sistem memberikan kepuasan bagi pengguna maka sistem harus menghasilkan informasi yang akurat, hasil yang diberikan harus konsisten serta informasi yang dihasilkan dapat diandalkan sehingga pengguna dapat mempercayai atas informasi yang didapat.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Proses pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep dilakukan langsung oleh kepala rekam medis. Pembuatan dan pelaporan data eksternal sudah terkomputerisasi dengan menerapkan SIMRS sejak tahun 2020.
- 2) Proses Pembuatan dan Pelaporan Data Eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep Menggunakan Metode PIECES
 - a. Kinerja pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep sudah menerapkan SIMRS dari administrasi sampai pelaporan.
 - b. Informasi data pelaporan di RSI Garam Kalianget Sumenep terdapat di SIMRS yang diinputkan dari unit pelayanan masing-masing.
 - c. Ekonomi biaya yang dikeluarkan pihak RSI Garam Kalianget Sumenep untuk pembelian dan perawatan sistem yang digunakan untuk pelaporan.
 - d. Pengendalian SOP yang ada di RSI Garam Kalianget Sumenep terkait dengan pembuatan laporan belum ada batas waktu untuk pelaporan.
 - e. Efisiensi pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam

Kalianget Sumenep sudah efisien dikarenakan sudah menggunakan SIMRS.

- f. Layanan pembuatan dan pelaporan data eksternal di RSI Garam Kalianget Sumenep sistem yang digunakan mudah di pahami dan sudah di *update*

5.2 SARAN

- 1) Dilakukan evaluasi kepada petugas yang melakukan penginputan data ke SIMRS supaya tidak terjadi keterlambatan.
- 2) Dilakukan evaluasi terhadap SIMRS yang digunakan agar proses pelaksanaan pelaporan lebih efektif.
- 3) Dilakukan penambahan petugas khusus untuk melakukan pembuatan pelaporan.
- 4) Memperbaiki inputan form SIMRS dengan menyesuaikan inputan form di SIRS *Online*.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Jakarta: Depkes RI.

Hakam, F. 2017. *Rencana Strategis Sistem Informasi dan Teknologi*

Informasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Teknosain.

Hatta, G. R. 2012. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press

Kementerian Kesehatan RI .2011. 'Juknis SIRS 2011: Sistem Informasi Rumah Sakit', *Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan*, pp. 1–48.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 *Tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien*. Jakarta: Menteri Kesehatan republik Indonesia.

Kementerian Republik Indonesia . 2013 . Peraturan Nomor 55 Tahun 2013 *Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis*.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. Peraturan Nomor 82 Tahun 2013 *Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*.

Maulidia, N. L. 2020. *Analisis PIECES dalam Implementasi Website Terhadap Pemanfaatan Sistem*

Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Putri, S. I & Prima S. A. 2019. *Sistem Informasi Kesehatan*. Ponorogo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.

Rajab, W. 2009. *Buku Ajar epidemiologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Rumah Sakit Islam Garam Kalianget Sumenep, 2021. *Profil RSIGK Sumenep*.

Sari, D. 2013. Deskripsi Penyebab Keterlambatan Pelaporan Eksternal Rumah Sakit di Rumah Sakit Islam Kendal Periode Tahun 2013, *Eprints.Dinus.Ac.Id*, 13, pp. 1–11.

Sari, N. P., & Pujihastuti, A. 2017. Prosedur Pengolahan dan Pelaporan Data Rumah Sakit, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) revisi VI. *Pengolahan Dan Pelaporan Data Rumah Sakit, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Revisi VI*, 1–9.

Suharto, A. 2018. Analisa Evaluasi Sistem Informasi Manajemen

Administrasi Akademik Dengan Metode Pices Studi Kasus Pada Stmik Eresha. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, 37-46.

Sukmasari, U., Abidin, Z., & Huda, N. 2018 'Tinjauan Pelaksanaan Pengumpulan, Validasi dan Verifikasi Data Rekam Medis Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Rawat Inap Guna Mendukung Pelaporan Eksternal (RL 4a dan RL 5) di RSUD Ratu Zalecha Martapura Review'. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. 28(2), pp. 250–250.

Supriyatna & Maria . 2017. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi DJP Online dengan Kerangka PIECES. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*. Vol. 3 No.

